

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan yang telah dipaparkan di bab sebelumnya mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM kerajinan tenun di Borani Kabupaten Ngada, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Pengetahuan keuangan (X1) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM kerajinan tenun di Borani Kabupaten Ngada dengan perbandingan nilai t hitung  $\leq$  t tabel ( $3.107 \leq 2.005$ ) dan nilai signifikansi  $0.003 \leq 0.05$ .
2. Sikap keuangan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM kerajinan tenun di Borani Kabupaten Ngada dengan perbandingan nilai t hitung  $>$  t tabel ( $3.591 \geq 2.005$ ) dan nilai signifikansi  $0.001 \leq 0.05$ .
3. Pengetahuan keuangan (X1), dan sikap (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM kerajinan tenun di Borani dibuktikan dengan hasil hitung F hitung  $33.104 \geq F$  tabel 3,18 dan nilai signifikansi  $0.000 \leq 0.05$  maka dapat dikatakan bahwa model regresi memiliki tingkat kesesuaian model yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan secara simultan. Hal ini berarti H3 diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dalam peneliti ini, maka saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya fokus menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan. Penelitian selanjutnya sangat diharapkan karena penelitian mengenai pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan masih sangat sedikit. Penelitian selanjutnya bisa menambah variabel untuk mengukur pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan.
2. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel pengetahuan keuangan terdapat pada indikator pengetahuan tentang perencanaan keuangan. Hal tersebut berarti para pelaku UMKM kerajinan tenun diharapkan untuk membuat perencanaan keuangan, seperti prioritas keuangan. Dengan menentukan prioritas pengeluaran, para pelaku UMKM kerajinan tenun bisa mengelola uang yang masuk dan keluar secara efektif.
3. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel sikap keuangan terdapat pada indikator orientasi terhadap keuangan pribadi. Hal tersebut berarti para pelaku UMKM kerajinan tenun perlu melakukan perencanaan keuangan untuk mencukupi kebutuhan saat ini dan di masa yang akan datang.
4. Berdasarkan hasil penelitian, skor terendah pada variabel perilaku keuangan terdapat pada indikator menabung. Hal ini berarti para pelaku

UMKM kerajinan tenun sangat diharapkan untuk bisa lebih giat lagi dalam hal menabung, karena menabung memiliki kaitan dengan kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan menyisihkan sebagian pendapatan bisa mengantisipasi kebutuhan di masa depan, baik yang tak terduga maupun tak terduga.